

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran akuntansi sangat penting untuk pengelolaan data keuangan dalam perusahaan, dimana dalam suatu perusahaan pastinya membutuhkan hasil dari pengelolaan data keuangan yaitu laporan keuangan, untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan ataupun usaha dagang, tidak hanya itu, laporan keuangan juga berguna untuk pengambilan keputusan pimpinan perusahaan atau usaha dagang. Bersamaan dengan kemajuan zaman, di Indonesia banyak bermunculan perusahaan dagang dibidang *retail*, perkembangan dunia usaha dibidang *retail* semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan membuat sebuah persaingan yang semakin ketat antar perusahaan *retail*. Hal ini menuntut sebuah perusahaan harus bisa berbenah agar menjadi perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi. Seorang manajer diperusahaan dituntut harus menilai kinerja sebuah perusahaan dengan lebih baik lagi. Manajer memerlukan sebuah informasi keuangan untuk menilai sebuah kinerja dan memberikan keputusan-keputusan, informasi mengenai keuangan perusahaan disajikan didalam sebuah laporan keuangan (Hutahuruk, 2017:256).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan, Menurut Lubis (2007:3). Di dalam setiap laporan keuangan juga harus ada yang disebut dengan Balanced atau disebut pula dengan berimbang, maknanya adalah dapat membuat serta menghasilkan laporan keuangan yang telah terukur dari dua sudut pandang secara berimbang baik internal dan eksternal ataupun jangka panjang dan pendek.

Pengguna komputer dan sistem sistemnya sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting karena proses manual dari perusahaan dapat digantikan oleh komputer untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, yang diperlukan untuk mengawasi dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan perusahaan. Informasi yang disajikan harus cepat, akurat, dan jelas, maka dari itu sebuah perusahaan memerlukan sebuah program aplikasi komputer untuk mencatat transaksi-transaksi penting seperti pembelian barang, penjualan barang, pengeluaran kas, penerimaan kas. Menurut Jogiyanto (2005:01) “karena sistem komputer sekarang mulai banyak diterapkan di dunia pendidikan dan di aplikasi bisnis, baik itu bisnis besar dan bisnis kecil”, Tetapi dalam kenyataannya masih banyak perusahaan yang menggunakan pencatatan secara manual. Padahal sudah banyak *software* akuntansi yang memberikan kemudahan untuk pencatatan data-data keuangan tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan sistem di dalam suatu perusahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan keterbatasan pemahaman pemilik perusahaan terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem secara komputisasi.

Pencatatan secara manual memiliki lebih banyak sekali resiko dibandingkan dengan pencatatan menggunakan sistem yang terkomputisasi, karena akuntansi sendiri memerlukan data *base* yang *confidential* maka seluruh transaksi yang ada berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan ataupun usaha dagang. Misalkan dalam hal penginputan jurnal, seringkali terjadi

double input dengan nomor atau kode voucer yang sama untuk transaksi yang berbeda, hal ini dapat berdampak pada saldo normal dan laporan keuangan yang sedang dibuat. Maka dalam penelitian ini dibutuhkan suatu *software* akuntansi yang dapat membantu penyusunan data data keuangan yang baik dan mudah dipahami, salah satunya yaitu *software* aplikasi zahir *accounting* versi 5.1. *Software* ini merupakan *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, dengan fitur dan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

UD Barokah Material Lumajang adalah sebuah perusahaan *retail* yang berdiri sejak tahun 2001 dan berlokasi Jalan Raya Pagowan, RT 02/RW 10, Dusun Kebonan, Desa Kertosari, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang. Dengan usahanya yang bergerak dalam bidang perdagangan, kegiatannya yaitu menjual kebutuhan bangunan, dan material-material rumah. UD Barokah Material setiap harinya melakukan pencatatan pembukuan mengenai laporan keuangan yang penerimaan dan pengeluaran kas saja. Sehingga hal ini dapat dikatakan laporan keuangan yang disusun masih tergolong sederhana dan belum akurat. Penelitian dilakukan untuk membuat laporan keuangan secara terkomputerisasi menggunakan Zahir *Accounting* Versi 5.1 agar mempermudah pemilik usaha. Zahir *Accounting* merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dibuat oleh salah satu perusahaan pengembang aplikasi akuntansi yaitu PT Zahir Internasional. Menggunakan Zahir *Accounting* dapat menyimpan data- data akuntansi menjadi lebih baik, sehingga data lebih terorganisir, proses pencarian data lebih mudah dan informasi yang dibutuhkan dapat tersedia dengan cepat, akurat dan efisien. Penggunaan *software* Zahir *Accounting* yang hanya tinggal input saja tanpa harus membuat tahapan yang dilakukan dalam pencatatan manual sudah dapat menghasilkan laporan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Zahir *Small Business* 5.1 di UD Barokah Material Lumajang. Oleh karena itu penulis mengambil judul “**APLIKASI AKUNTANSI ZAHIR ACCOUNTING 5.1 UNTUK PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA UD BAROKAH MATERIAL LUMAJANG**”

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah si paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pencatatan dan penyusuna laporan keuangan UD BarokahMaterial Lumajang?
2. Bagaimana cara pengaplikasian zahir *accounting* versi 5.1 pada UD Barokah Material Lumajang?

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penelitian dimaksudkan untuk mengetahui luaran yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan dan penyusuna laporan keuangan UD Barokah Material Lumajang
2. Untuk mempermudah dalam penyajian informasi mengenai penerimaan kas pada Usaha Dagang Barokah Material Lumajang

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Metode kualitatif

merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* atau *enterpretatif*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, Menurut Sugiyono (2017;9), dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan memecahkan permasalahan. Masalah penelitian nantinya akan di analisis untuk nantinya memberikan solusi bagi organisasi atau perusahaan.

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Menurut Hamidi (2010) peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi dan cerita rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti.

1.4.2 Jenis data

Pengumpulan data dapat dua cara yang digunakan sumber sekunder. Dari penelitian ini menggunakan 2 sumber meliputi:

1. Data Primer

Data primer kualitatif ini pada umumnya berupa variasi-variasi persepsi bisa dari para responden atau pelanggan (D Sunyoto, 2013:21). Dalam penelitian ini data primer berupa data mengenai hasil wawancara yang terdiri dari struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum perusahaan UD Barokah Material Lumajang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012;141). Dalam penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan, dokumen-dokumen serta catatan – catatan yang ada di UD Barokah Material Lumajang dan buku-buku literatur.

1.4.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data ini merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung, berupa :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati dan mengawasi sendiri obyek yang akan diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan objek yang dituju maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terjun langsung ke lapangan yaitu UD Barokah Material Lumajang.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian berupa mengajukan pertanyaan kepada pihak pemilik usaha UD Barokah Material Lumajang mengenai pencatatan laporan keuangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan pada semua penelitian sebagai salah satu sumber data yang dapat dijadikan referensi pada proses penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data-data atau dokumen yang dibutuhkan dalam pengerjaan penelitian ini.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Reseach*),

yaitu penelitian yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan dan landasan teori dari berbagai literatur, referensi dan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik penelitian perpustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami dokumen yaysan dan penelitian sebelumnya.